

Waheeda Rosa Algadrie. (5020073). Hubungan antara peran seks dengan kecerdasan emosional. Skripsi. Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Psikologi Perkembangan (2006).

ABSTRAK

Remaja sebagai masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa sering menghadapi masalah berkaitan dengan emosi dan hubungan sosial, seperti bagaimana mengekspresikan emosi, mengenali dan mengelola emosi, memotivasi diri sendiri serta menjalin hubungan dengan orang lain (kecerdasan emosional). Cara yang dilakukan remaja dalam proses pembelajaran kecerdasan emosional tersebut tidak lepas dari pengaruh penanaman nilai-nilai peran seks yang diperoleh sejak dini, dimana nilai-nilai yang terkandung didalamnya mengatur tentang bagaimana berperilaku, bersikap, berbicara dan mengekspresikan emosi sesuai dengan apa yang diharapkan oleh masyarakat. Peran seks yang melekat pada remaja tersebut dapat mempengaruhi perkembangan kecerdasan emosionalnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara peran seks dengan kecerdasan emosional

Subjek penelitian adalah 105 remaja laki-laki dan perempuan siswa kelas 2 IPA SMU Negeri "X" Surabaya yang berada pada tahap perkembangan remaja akhir, berusia 15-18 tahun. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan teknik korelasi Product Moment.

Hasil perhitungan angket BSRI ditemukan bahwa subjek penelitian ini mayoritas memiliki peran seks feminin, oleh karenanya pembahasan pada penelitian ini difokuskan pada peran seks feminin. Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara peran seks feminin dengan kecerdasan emosional (nilai $r = -0.33$ dengan $p(0.757) > 0.05$). Subjek pada penelitian ini memiliki sifat mandiri, mampu mengendalikan emosi, lebih logis, dapat menerima kritik oranglain dan gigih dalam mnenghadapi rintangan yang sesuai dengan ciri-ciri individu yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi. Hal ini bertolak belakang dengan karakteristik peran seks feminin yang melekat dalam masyarakat bahwa individu dengan peran seks feminin tergantung pada orang lain, mudah tersinggung, sulit menghadapi persolan dan lebih emosional. Selain itu terdapat faktor lain seperti faktor lingkungan, pola asuh orangtua, dan budaya yang mempengaruhi pembentukan peran seks dan kecerdasan emosional pada remaja.

Kata kunci : remaja, kecerdasan emosional, peran seks